



Meracik Pengalaman dan Membangun Minat: Peran Wisata Edukasi, Citra Destinasi, dan Daya Tarik dalam Meningkatkan Kunjungan ke Eduwisata Kopi Muria Zayna

Friska Kaza Fathya*, Wahibur Rokhman

Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kudus, Jawa Tengah

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v7i3.3973>

*Correspondence: Friska Kaza Fathya

Email: friskakaza@gmail.com

Received: 23-01-2026

Accepted: 27-02-2026

Published: 11-03-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to examine the influence of educational tourism, destination image, and tourist attractions on tourist visit intention at Eduwisata Kopi Muria Zayna. This research uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 102 respondents who had previously visited the destination. The sampling technique used purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the help of SPSS. The results show that educational tourism, destination image, and tourist attractions have a positive and significant effect on visit intention, both partially and simultaneously. Among the three variables, educational tourism has the strongest influence on tourist visit intention. The coefficient of determination shows that 84.2% of the variation in visit intention can be explained by educational tourism, destination image, and tourist attractions, while the remaining 15.8% is influenced by other factors outside this research model. These findings indicate that improving educational tourism programs, strengthening the destination image, and developing attractive tourism activities can increase tourist interest in visiting the destination. This research is expected to provide useful insights for destination managers in developing more engaging and educational tourism experiences.

Keywords: *Educational Tourism, Destination Image, Tourist Attractions, Visit Intention.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh wisata edukasi, citra destinasi, dan daya tarik wisata terhadap minat kunjungan wisatawan pada Eduwisata Kopi Muria Zayna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 102 responden yang pernah berkunjung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata edukasi, citra destinasi, dan daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan baik secara parsial maupun simultan. Di antara ketiga variabel tersebut, wisata edukasi memiliki pengaruh paling kuat terhadap minat kunjungan wisatawan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa 84,2% variasi minat kunjungan dapat dijelaskan oleh wisata edukasi, citra destinasi, dan daya tarik wisata, sedangkan 15,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas program wisata edukasi, penguatan citra destinasi, serta pengembangan daya tarik wisata dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola destinasi dalam mengembangkan wisata edukasi yang lebih menarik dan informatif bagi pengunjung.

Kata Kunci: *Wisata Edukasi, Citra Destinasi, Daya Tarik Wisata, Minat Kunjungan.*

Pendahuluan

Perkembangan sektor pariwisata tidak hanya berorientasi pada hiburan semata, tetapi juga mulai mengarah pada penyediaan pengalaman yang memiliki nilai edukatif bagi wisatawan. Salah satu bentuk pengembangan tersebut adalah wisata edukasi, yang menggabungkan aktivitas rekreasi dengan proses pembelajaran berbasis pengalaman secara langsung (Latif & Amelia, 2022). Konsep ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga membuka ruang bagi wisatawan untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung mengenai budaya, sejarah, dan lingkungan setempat (Nugraha & Jerubun, 2024). Edu-tourism, sebagaimana dijelaskan oleh Brent W. Ritchie dalam *Managing Educational Tourism*, berperan sebagai jembatan antara pendidikan dan pariwisata dengan menawarkan manfaat bagi individu dan masyarakat, serta memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal dan pemahaman lintas budaya (Ritchie et al., 2003).

Eduwisata Kopi Muria Zayna merupakan salah satu destinasi wisata edukasi berbasis komoditas lokal, yang memberikan pengalaman pembelajaran kepada pengunjung melalui eksplorasi proses budidaya dan pengolahan kopi dari hulu ke hilir (Himawan et al., 2023). Melalui aktivitas edukatif yang ditawarkan, pengunjung tidak hanya memperoleh pengalaman wisata, tetapi juga kesempatan untuk memahami inovasi produk kopi serta berinteraksi secara langsung dengan petani dan pelaku usaha kopi (Minda et al., 2025). Keberadaan destinasi ini di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, yang didukung oleh potensi alam serta keanekaragaman budaya, menjadikan konteks yang relevan untuk pengembangan wisata edukasi berbasis lingkungan dan pertanian (Widjanarko & Wismar'ain, 2011).

Dalam pengembangan destinasi wisata, minat kunjungan merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat ketertarikan wisatawan terhadap suatu destinasi, baik untuk kunjungan pertaman maupun kunjungan ulang, karena minat berkunjung berkaitan dengan niat perilaku wisatawan dalam mengambil keputusan perjalanan (Ajrina et al., 2025). Minat kunjungan tidak terbentuk secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai persepsi dan penilaian wisatawan terhadap karakteristik destinasi wisata yang dikunjungi, termasuk kualitas pengalaman yang diperoleh selama berwisata (Latupapua, 2021). Pada destinasi wisata, persepsi wisatawan terhadap destinasi sangat dipengaruhi oleh citra destinasi, yang merepresentasikan kesan, keyakinan, dan gambaran menyeluruh wisatawan terhadap daya tarik wisata yang ditawarkan (Anggraini & Chodidjah, 2023). Selain itu, daya tarik wisata juga berperan penting dalam membentuk minat kunjungan wisatawan, khususnya yang berkaitan dengan keunikan destinasi, keindahan alam, serta pengalaman berwisata yang ditawarkan oleh suatu objek wisata (Rudiansyah et al., 2024). Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa citra destinasi yang positif dan daya tarik wisata yang kuat

berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat kunjungan wisatawan (Anggraini & Chodidjah, 2023; Latupapua, 2021), khususnya pada destinasi wisata berbasis lingkungan dan pertanian yang menekankan keunikan sumber daya alam dan aktivitas berbasis pertanian (Himawan et al., 2023; Widjanarko & Wismar'ain, 2011).

Pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara variabel-variabel yang memengaruhi minat kunjungan menjadi hal penting, mengingat minat kunjungan mencerminkan tingkat ketertarikan wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang ke suatu destinasi (Ajrina et al., 2025). Oleh karena itu, pemahaman terhadap hubungan antarvariabel tersebut menjadi krusial bagi pengelola destinasi dalam merumuskan strategi pengembangan dan pemasaran wisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sinergi antara wisata edukasi, citra destinasi, dan daya tarik wisata dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke Eduwisata Kopi Muria Zayna.

Penerapan inovasi dalam pengolahan dan pemasaran kopi berpotensi meningkatkan pemahaman konsumen terhadap keunikan produk lokal, serta memfasilitasi penyampaian informasi yang lebih efektif mengenai kualitas dan nilai tambah kopi dari daerah penghasil (Hidayati et al., 2025). Dalam konteks wisata edukasi kopi, inovasi tersebut menjadi elemen penting dalam memperkaya pengalaman belajar pengunjung sekaligus memperkuat nilai edukatif destinasi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan literatur akademik, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengembangan dan pemasaran wisata edukasi di Indonesia, khususnya di kawasan Muria.

Penelitian mengenai minat kunjungan wisatawan telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada pengaruh citra destinasi dan daya tarik wisata secara parsial serta masih terbatas pada destinasi wisata konvensional. Penelitian yang mengintegrasikan wisata edukasi berbasis komoditas lokal, khususnya pada destinasi wisata kopi, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji pengaruh terpadu antara wisata edukasi berbasis komoditas kopi lokal, citra destinasi, dan daya tarik wisata terhadap minat kunjungan wisatawan pada Eduwisata Kopi Muria Zayna. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan wisata edukasi berbasis komoditas lokal.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji pengaruh wisata edukasi, citra destinasi, dan daya tarik wisata terhadap minat kunjungan

wisatawan. Data yang digunakan berupa data primer yang dikumpulkan melalui metode survei dengan instrumen kuesioner. Pengumpulan data dilakukan secara *cross-sectional*, yaitu satu kali pengambilan data kepada wisatawan Eduwisata Kopi Muria Zayna, guna memperoleh persepsi responden secara aktual.

Pengukuran variabel penelitian menggunakan skala Likert lima poin, yang terdiri atas Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).—Populasi penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang pernah berkunjung ke Eduwisata Kopi Muria Zayna. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Kriteria responden meliputi wisatawan berusia minimal 17 tahun yang pernah mengikuti aktivitas wisata edukasi di lokasi tersebut. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow dengan tingkat kepercayaan 95% ($Z = 1,96$), proporsi populasi (p) sebesar 0,5, dan margin of error 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel minimal sebesar 96 responden. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini melibatkan 102 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Penelitian ini melibatkan responden manusia sehingga aspek etika penelitian diperhatikan secara serius. Seluruh responden berpartisipasi secara sukarela setelah memperoleh penjelasan mengenai tujuan penelitian. Identitas dan data pribadi responden dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas sebagai prasyarat regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan), sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Seluruh analisis dilakukan menggunakan SPSS.

Indikator penelitian disusun berdasarkan kajian literatur terdahulu dan disesuaikan dengan konteks Eduwisata Kopi Muria Zayna. Seluruh indikator diukur menggunakan skala Likert lima poin untuk menangkap persepsi responden secara objektif.

Tabel 1. Wisata Edukasi

| Variabel | Pernyataan | Sumber |
|----------|--|---|
| WE1 | Eduwisata Kopi Muria Zayna memberikan pengetahuan baru mengenai proses pengolahan kopi | (Anggraini & Chodidjah, 2023; Latif & Amelia, 2022; |
| WE2 | Kegiatan edukasi yang disediakan mudah dipahami oleh pengunjung | Nugraha & Jerubun, 2024; Ritchie et al., |

| | | |
|-----|--|-------|
| WE3 | Aktivitas edukasi di Eduwisata Kopi Muria Zayna bersifat interaktif dan menarik | 2003) |
| WE4 | Eduwisata Kopi Muria Zayna mengombinasikan wisata dan pembelajaran dengan baik | |
| WE5 | Pengalaman belajar yang diperoleh meningkatkan ketertarikan saya terhadap kopi lokal | |

Tabel 2. Citra Destinasi

| Variabel | Pernyataan | Sumber |
|----------|--|---------------------------------------|
| CD1 | Eduwisata Kopi Muria Zayna memiliki citra yang baik sebagai destinasi wisata edukasi | (Fahmi et al., 2022; Hernawati, 2025; |
| CD2 | Lingkungan Eduwisata Kopi Muria Zayna terlihat nyaman | Ngajow et al., 2021; |
| CD3 | Eduwisata Kopi Muria Zayna memiliki keunikan | Timotius & Nainggolan, 2023) |
| CD4 | Eduwisata Kopi Muria Zayna memberikan kesan positif bagi pengunjung | |
| CD5 | Saya merasa aman dan nyaman saat berkunjung | |

Tabel 3. Daya Tarik

| Variabel | Pernyataan | Sumber |
|----------|---|------------------------------|
| DT1 | Daya tarik utama Eduwisata Kopi Muria Zayna menarik untuk dikunjungi | (Harahap & Hadi Rahmi, 2020; |
| DT2 | Aktivitas wisata yang ditawarkan beragam dan tidak membosankan | Harganes et al., 2022; |
| DT3 | Fasilitas yang tersedia mendukung kenyamanan pengunjung | Mukti et al., 2024; |
| DT4 | Eduwisata Kopi Muria Zayna memberikan pengalaman wisata yang berkesan | Tanjung et al., 2022; |
| DT5 | Daya tarik Eduwisata Kopi Muria Zayna berbeda | Valerie et al., 2021) |

Tabel 4. Minat Kunjungan

| Variabel | Pernyataan | Sumber |
|----------|---|---|
| MK1 | Saya tertarik untuk berkunjung ke Eduwisata Kopi Muria Zayna | (Ajrina et al., 2025; Sinaga et al., 2020; Syuridiniah et al., 2025; Wahyuni & Yusuf, 2022) |
| MK2 | Saya berencana untuk berkunjung kembali ke Eduwisata Kopi Muria Zayna | |
| MK3 | Saya bersedia merekomendasikan Eduwisata Kopi Muria Zayna kepada orang lain | |
| MK4 | Eduwisata Kopi Muria Zayna menjadi salah satu pilihan utama destinasi wisata saya | |
| MK5 | Saya ingin mencari informasi lebih lanjut tentang Eduwisata Kopi Muria Zayna | |

Hasil

Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengungkapkan secara tepat konstruk yang diteliti. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila setiap butir pernyataan mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengukur hubungan antara skor setiap item pernyataan dengan skor total konstruk. Metode ini dikenal sebagai uji korelasi item-total.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | Correlation (R Calculation) | Keterangan |
|------------------------|------|-----------------------------|------------|
| Wisata Edukasi | X1.1 | .935 | Valid |
| | X1.2 | .921 | Valid |
| | X1.3 | .922 | Valid |
| | X1.4 | .913 | Valid |
| | X1.5 | .922 | Valid |
| Citra Destinasi | X2.1 | .884 | Valid |
| | X2.2 | .876 | Valid |

| | | | |
|------------------------|------|------|-------|
| | X2.3 | .890 | Valid |
| | X2.4 | .881 | Valid |
| | X2.5 | .889 | Valid |
| Daya Tarik | X3.1 | .869 | Valid |
| | X3.2 | .844 | Valid |
| | X3.3 | .883 | Valid |
| | X3.4 | .876 | Valid |
| | X3.5 | .909 | Valid |
| Minat Kunjungan | Y.1 | .651 | Valid |
| | Y.2 | .720 | Valid |
| | Y.3 | .662 | Valid |
| | Y.4 | .701 | Valid |
| | Y.5 | .719 | Valid |

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 5, seluruh item pernyataan pada variabel Wisata Edukasi, Citra Destinasi, Daya Tarik Wisata, dan Minat Kunjungan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,195 ($df = 100$, $n = 102$, $\alpha = 0,05$). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan pada pengukuran yang berulang. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas

| Variables | Alpha Coefficient | Keterangan |
|---------------------------|-------------------|------------|
| Wisata Edukasi X1 | .956 | Reliabel |
| Citra Destinasi X2 | .929 | Reliabel |
| Daya Tarik X3 | .924 | Reliabel |
| Minat Kunjungan Y | .724 | Reliabel |

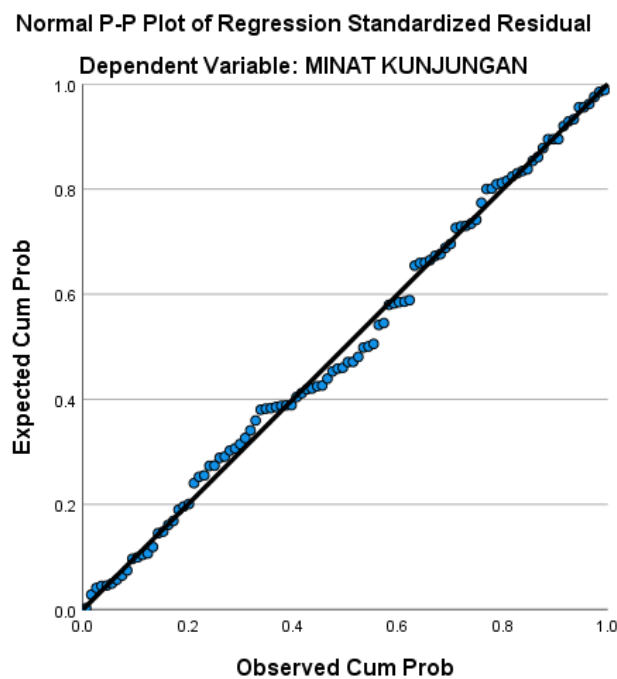
Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 6, seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach’s Alpha lebih besar dari 0,60. Variabel Wisata Edukasi (X1) memiliki nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,956, Citra Destinasi (X2) sebesar 0,929, Daya Tarik Wisata (X3) sebesar 0,924, dan Minat Kunjungan (Y) sebesar 0,724. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis grafik *Normal Probability Plot* (P–P Plot) dan uji statistik *Kolmogorov–Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5%.

Gambar 1. Normal P–P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| Variabel | Sig |
|------------|-------|
| Asymp. Sig | 0.200 |

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, grafik *Normal P–P Plot* menunjukkan bahwa

titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil dan menyulitkan dalam menginterpretasikan pengaruh masing-masing variabel secara parsial.

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Suatu model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variables | Tolerance | Statis. VIF |
|--------------------|-----------|-------------|
| Wisata Edukasi X1 | 0,421 | 2,376 |
| Citra Destinasi X2 | 0,451 | 2,218 |
| Daya Tarik X3 | 0,497 | 2,011 |

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 8, seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas, sehingga layak digunakan untuk analisis regresi selanjutnya.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Model regresi dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

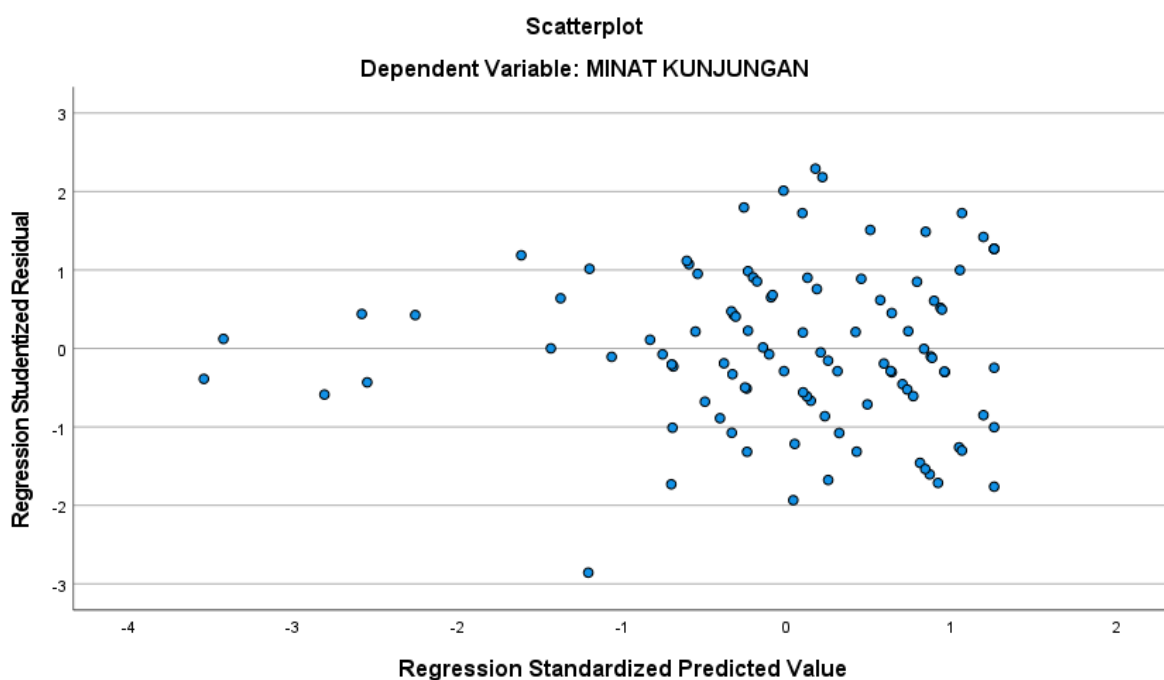
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .182 | .471 | | .386 | .701 |
| | WISATA EDUKASI | .022 | .016 | .148 | 1.361 | .177 |
| | CITRA DESTINASI | .001 | .019 | .007 | .066 | .948 |
| | DAYA TARIK | .020 | .018 | .121 | 1.139 | .258 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa variabel Wisata Edukasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,177, variabel Citra Destinasi sebesar 0,948, dan variabel Daya Tarik sebesar 0,258. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 3. Hasil Scatterplot



Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS

Hasil scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Hasil Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujian hipotesis ditentukan berdasarkan nilai signifikansi, di mana hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan ditolak apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 9. Hasil Uji T

| Variabel | T Hitung | T Tabel | Sig | Keputusan |
|---------------------------|----------|---------|------|------------|
| Wisata Edukasi X1 | 12.104 | 1.984 | 0.00 | Signifikan |
| Citra Destinasi X2 | 9.773 | 1.984 | 0.00 | Signifikan |
| Daya Tarik X3 | 6.644 | 1.984 | 0.00 | Signifikan |

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 9, seluruh variabel independen memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,984) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Wisata Edukasi, Citra Destinasi, dan Daya Tarik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kunjungan.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi model regresi secara simultan, yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji F

| Variabel | F Hitung | F Tabel | Sig |
|---|----------|---------|------|
| Wisata Edukasi (X1), Citra Destinasi (X2), Daya Tarik (X3) | 180.071 | 2.70 | 0.00 |

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS

Hasil uji F pada Tabel 10, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 180.071 dengan nilai signifikansi 0.000. Nilai F hitung tersebut lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 2.70 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Wisata Edukasi (X1), Citra Destinasi (X2), dan Daya Tarik (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Kunjungan. Dengan demikian, model regresi dinyatakan fit dan layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai Adjusted R Square yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .920 | .846 | .842 | 1.33710 |

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 11, nilai Adjusted R Square sebesar 0,842 menunjukkan bahwa 84,2% variasi Minat Kunjungan dapat dijelaskan oleh variabel Wisata Edukasi, Citra Destinasi, dan Daya Tarik. Sementara itu, sebesar 15,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan Minat Kunjungan wisatawan.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan. Temuan ini menegaskan bahwa aktivitas wisata yang mengintegrasikan unsur pembelajaran dengan pengalaman rekreatif mampu meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk berkunjung ke Eduwisata Kopi Muria Zayna. Wisata edukasi tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran langsung mengenai proses budidaya dan pengolahan kopi dari hulu ke hilir, sehingga menciptakan nilai tambah (*experiential value*) bagi pengunjung. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Latif & Amelia, 2022) yang menyatakan bahwa pendekatan *experiential learning* dalam wisata edukasi mampu meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif wisatawan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat konsep *educational tourism* yang dikemukakan oleh Brent W. Ritchie dalam *Managing Educational Tourism* (Ritchie et al., 2003), yang menekankan bahwa integrasi pendidikan dan pariwisata dapat meningkatkan persepsi nilai destinasi. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang umumnya dilakukan pada destinasi budaya atau taman edukasi, penelitian ini memperluas konteks pada wisata berbasis komoditas lokal, khususnya kopi, yang menunjukkan bahwa pengalaman partisipatif langsung memperkuat daya tarik edukatif destinasi.

Hasil penelitian pada citra destinasi menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi positif wisatawan terhadap kenyamanan lingkungan, keamanan, serta keunikan destinasi mampu meningkatkan keinginan untuk berkunjung. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Anggraini & Chodidjah, 2023) serta (Latupapua, 2021) yang menyatakan bahwa citra destinasi yang kuat berkontribusi terhadap peningkatan minat berkunjung dan loyalitas wisatawan. Namun demikian, dalam konteks Eduwisata Kopi Muria Zayna, citra destinasi tidak hanya dibentuk oleh aspek fisik dan fasilitas, tetapi juga oleh identitas lokal kopi Muria sebagai produk unggulan daerah. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa citra destinasi berbasis komoditas lokal memiliki dimensi emosional dan simbolik yang lebih kuat dibandingkan destinasi konvensional.

Hasil penelitian pada daya tarik wisata terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan. Keunikan aktivitas wisata, variasi pengalaman, serta fasilitas pendukung menjadi determinan utama dalam memengaruhi keputusan wisatawan. Hasil ini mendukung penelitian (Valerie et al., 2021) yang menemukan bahwa daya tarik wisata menjadi faktor dominan dalam meningkatkan minat berkunjung generasi muda. Selain itu, temuan ini sejalan dengan (Rudiansyah et al., 2024) yang menyatakan bahwa optimalisasi daya tarik wisata secara signifikan meningkatkan minat kunjungan. Perbedaannya, dalam penelitian ini daya tarik tidak hanya bersifat visual atau rekreatif, tetapi juga edukatif dan partisipatif, sehingga memberikan dimensi pengalaman yang lebih komprehensif bagi wisatawan.

Secara simultan, wisata edukasi, citra destinasi, dan daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam menjelaskan minat kunjungan. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan destinasi wisata tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan harus melalui integrasi nilai edukatif, pembentukan citra positif, dan penguatan daya tarik wisata secara bersamaan. Sinergi tersebut menciptakan pengalaman wisata yang lebih bermakna dan berkesan bagi pengunjung.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat relevansi Theory of Planned Behavior (TPB) dalam menjelaskan minat kunjungan wisatawan. Dalam kerangka TPB, niat perilaku dipengaruhi oleh sikap individu terhadap suatu objek. Wisata edukasi, citra destinasi, dan daya tarik wisata terbukti berperan dalam membentuk sikap positif wisatawan terhadap destinasi, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya niat berkunjung. Dengan demikian, penelitian ini memperluas penerapan TPB pada konteks

wisata edukasi berbasis komoditas lokal, yang sebelumnya masih relatif terbatas dikaji dalam literatur pariwisata Indonesia.

Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi strategis bagi pengelola Eduwisata Kopi Muria Zayna. Pengelola perlu mengembangkan program edukasi berbasis partisipatif, seperti simulasi panen kopi, praktik roasting sederhana, atau workshop pengolahan kopi, guna meningkatkan experiential engagement wisatawan. Selain itu, penguatan branding destinasi berbasis identitas kopi Muria perlu dilakukan melalui promosi digital yang menekankan keunikan lokal dan nilai edukatifnya. Pengembangan fasilitas interaktif, area edukasi tematik, serta spot visual yang menarik bagi generasi muda juga dapat memperkuat daya tarik destinasi. Integrasi strategi tersebut diyakini mampu meningkatkan minat kunjungan secara berkelanjutan serta memperkuat daya saing destinasi wisata berbasis komoditas lokal

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa wisata edukasi, citra destinasi, dan daya tarik wisata terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan. Secara parsial, wisata edukasi merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat kunjungan, diikuti oleh citra destinasi dan daya tarik wisata. Secara simultan, ketiga variabel independen mampu menjelaskan minat kunjungan wisatawan sebesar 84,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata edukasi berbasis komoditas lokal, pembentukan citra destinasi yang positif, serta penguatan daya tarik wisata merupakan faktor strategis dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola Eduwisata Kopi Muria Zayna dalam mengembangkan kegiatan wisata edukasi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh pengunjung. Selain itu, pengelola juga perlu menjaga citra destinasi serta terus mengembangkan daya tarik wisata agar pengalaman yang diperoleh wisatawan semakin berkesan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kualitas layanan, promosi, atau kepuasan wisatawan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjungan wisatawan.

References

Ajrina, F. I., Widiani, D. A., Rahma, N. Y., & Dian, Y. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kunjungan Wisatawan Pantai Pasir Padi Kota Pangkalpinang Program

- Studi Perencanaan Wilayah dan Kota , Fakultas Teknik , Universitas Bangka wisata unggulan di Kota Pangkalpinang . Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepu. *Gema Wisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(September).
- Anggraini, L., & Chodidjah, S. (2023). Pengaruh Wisata Edukasi, Niat Perilaku, Dan Lokasi Terhadap Niat Berkunjung Ulang Ke Taman Ismail Marzuki Jakarta. *Human Capital Development*, 10(2), 1–17.
- Fahmi, M., Gultom, D. K., Siregar, Q. R., & Daulay, R. (2022). Citra Destinasi dan Pengalaman Destinasi Terhadap Loyalitas : Peran Mediasi Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 23(1), 58–71. <https://doi.org/http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>
- Harahap, S. A., & Hadi Rahmi, D. (2020). Pengaruh Kualitas Daya Tarik Wisata Budaya terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kotagede. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 16(2), 118–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/gemawisata.v16i2.119>
- Harganes, G. D., Khalikussabir, & Millaningtyas, R. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Bowele Kabupaten Malang. *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 13(01), 830–840.
- Hernawati, R. (2025). Citra Destinasi Dan Minat Berkunjung Kembali : Analisis Moderasi Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Pariwisata Bisnis Digital Dan Manajemen*, 4(2), 135–143. <https://doi.org/10.33480/jasdim.v4i2.7477>
- Hidayati, M., Aini, F., & Husna, N. (2025). Inovasi Pengolahan dan Pemasaran Kopi untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Ekonomi Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 6(1), 1535–1543. <https://doi.org/https://doi.org/10.47687/snppvp.v6i1.1891>
- Himawan, M. P., Listyorini, H., Trenggono, T., Putra, D. T., & Putri, J. A. (2023). Model Pengembangan Agrowisata Berbasis Kopi Sebagai Daya Tarik Wisata Desa Wisata Colo Kudus. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 19(2), 104–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/gemawisata.v19i2.316>
- Latif, B. S., & Amelia, M. (2022). Dampak Pengembangan Daya Tarik Wisata Edukasi Dalam Peningkatan Pengunjung Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(11), 461–471. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7350283>
- Latupapua, Y. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Ulang Ke Daya Tarik Objek Siwang Paradise Kota Ambon. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 5(2), 175–188. <https://doi.org/10.30598/jhppk.2021.5.2.175>
- Minda, M. P., Prasiani, N. K., & Ramayu, I. M. S. (2025). ANALISIS PENGARUH DIGITAL MARKETING , KUALITAS LAYANAN , DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENINGKATAN BRAND AWARENESS DI KONEK MARKET. *E-Jurnal Manajemen*, 14(8), 613–628. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2025.v14.i8.p03>
- Mukti, B. S., Priyambodo, T. K., & Irwan, S. N. R. (2024). Impact of Coffee Tourist Attractions on Visit Intentions of Generation Y and Z. *Indonesian Journal of Tourism and*

- Leisure*, 5(2), 155–169. <https://doi.org/10.36256/ijtl.v5i2.434>
- Ngajow, M. T., Tawas, H. N., & Djemly, W. (2021). PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN CITRA OBJEK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG PADA OBJEK WISATA BUKIT KASIH KANONANG, DENGAN PANDEMI COVID 19 SEBAGAI VARIABEL MODERATOR. *Jurnal EBMA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 101–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.9.2.2021.33280>
- Nugraha, R. N., & Jerubun, E. (2024). Peningkatan Kualitas Fasilitas Wisata Di Schmutzer Ragunan Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kepuasan Pengunjung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 262–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10525541>
- Ritchie, B. W. (2003). *MANAGING EDUCATIONAL TOURISM / Brent W. Ritchie with Neil Carr and Chris Cooper* (C. Cooper, M. Hall, & D. Timothy (eds.); Berilustra). Channel View Publications, 2003.
- Ritchie, B. W., Carr, N., & Cooper, C. P. (2003). *MANAGING EDUCATIONAL TOURISM / Brent W. Ritchie with Neil Carr and Chris Cooper*. In *Multilingual Matters & Channel View Publication* (Berilustra, Vol. 1). Multilingual Matters & Channel View Publication. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/jj.27195501>
- Rudiansyah, Hastuti, D. R. D., Kamaruddin, C. A., Syafri, M., & Astuti, S. (2024). Peran Promosi Dan Citra Destinasi Dalam Meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Puncak Tinambung Bissoloro Kab. Gowa. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(4), 536–542. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i4.1900>
- Sinaga, O. S., Chandra, V., & Putri, D. E. (2020). Peran Fasilitas Dan Harga Untuk Mendorong Minat Berkunjung Dalam Situasi Covid 19 (Studi Pada Taman Hewan Kota Pematangsiantar). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(September), 431–438.
- Syuridinia, A. S. N., Mulyono, & Wulandari, W. (2025). Pengaruh Citra Destinasi terhadap Minat Berkunjung Kembali dengan Pengalaman Pengunjung sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Wisata Kebun Raya Purwodadi Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 4(3), 480–493. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jempper.v4i3.5072>
- Tanjung, A., Bintarti, S., & Nurpatricia, E. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Minat Kunjung Pada Situ Rawa Gede. *Ikraith-Ekonomika*, 5(2), 146–156.
- Timotius, H., & Nainggolan, B. M. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan , Citra Destinasi , dan Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung ke Objek Wisata Ecopark Ancol. *Human Capital Development*, 10(3), 72–82.
- Valerie, S., Rachman, A. F., & Adrian, H. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Gen Z Pada Kawasan Wisata Lapangan Merdeka Jakarta. *Jurnal Pariwisata Bisnis & Digital*, 1(3), 90–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.30647/jpbd.v1i1.1936>
- Wahyuni, S., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh Sikap Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Pascapandemi Covid-19 (Survei Pada Pengunjung Saung Bali

Karawang). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 556–567.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7068084>

Widjanarko, M., & Wismar'ain, D. (2011). Identifikasi Sosial Potensi Ekowisata Berbasis Peran Masyarakat Lokal. *Jurnal Psikologi UNDIP*, 9(1), 33–39.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jpu.9.1>.